

# Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK-EMKM) dan *Tax Planning* Terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM di Kota Samarinda

Wa Darti<sup>1</sup>, Elfreda Aplonia Lau<sup>2</sup>, Rina Masithoh Haryadi<sup>3</sup>  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda  
Email : [wadartirm@gmail.com](mailto:wadartirm@gmail.com)

---

## **Keywords:**

***Financial Accounting Standards for Micro, Small and Medium Enterprises (SAK-EMKM), Tax Planning, Quality of Financial Report for Mikro, Small and Medium Enterprises (UMKM)***

## **ABSTRACT.**

*This research aims to determine and analyze the effect of implementing financial accounting standards for micro, small and medium entities (SAK-EMKM) and tax planning on the quality of MSME financial reports in Samarinda City. The theoretical basis of this research is financial accounting, especially regarding financial accounting standards for micro, small and medium entities (SAK-EMKM), tax planning and the quality of financial reports*

*The population of this study is 70,465 UMKM actors. The sample in this study was 100 samples of UMKM actors in Samarinda City. Data collection technique by distributing questionnaires, samples using random sampling technique. The analytical tools used in this study are test instruments and multiple linear regression analysis SPSS 25 program tool*

*The results of this study show that :1. Application of Micro, Small and Medium Entity Financial Accounting Standards (SAK-EMKM) has a positive significant effect on the Quality of UMKM Financial Reports in Samarinda City, 2. Tax Planning has a positive significant effect on the Quality of UMKM Financial Reports in Samarinda City and 3. Application of Micro, Small and Medium Entity Financial Accounting Standards (SAK-EMKM) and Tax Planning simultaneously has a positive and significant effect on the Quality of UMKM Financial Reports in Samarinda City*

---

## **PENDAHULUAN**

Pada Era Globalisasi perkembangan dan peningkatan pada bidang ekonomi dan perindustrian di Indonesia tidak akan terlepas dari peranan perusahaan, baik perusahaan kecil ataupun perusahaan besar. Munculnya sektor Industri Kecil dan Menengah (IKM) dan Usaha Kecil dan Menengah (UKM) menjadi bagian penting dan mempunyai peran signifikan dalam

pengembangan ekonomi dan menciptakan lapangan pekerjaan di Indonesia. Walaupun pada akhirnya UMKM sering dipakai karena telah mencakup ketiga jenis usaha. Dibandingkan dengan perusahaan besar, jumlah UMKM lebih besar dan mempunyai keunggulan-keunggulan diantaranya UMKM sangat fleksibel terhadap kebijakan ekonomi pemerintah dan mampu menyerap tenaga kerja yang banyak. (Hartanti, 2021).

Di Indonesia, definisi UMKM diatur berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah. Negara-negara berkembang mulai mengubah orientasi ketika melihat sumbangsih UMKM dalam pertumbuhan ekonomi. UMKM memainkan peran penting dalam pembangunan dan pertumbuhan ekonomi, tidak hanya negara-negara sedang berkembang juga tetapi juga di negara-negara maju.

Menurut Tambunan (2020:1) menjelaskan tentang peran UMKM bagi suatu negara sebagai berikut “Negara maju, UMKM berperan sangat penting karena kelompok usaha menyerap paling banyak tenaga kerja dibandingkan usaha besar. Di negara berkembang khususnya Asia, Afrika, dan Amerika latin UMKM juga berperan sangat penting khususnya dari perspektif kesempatan kerja dan sumber pendapatan bagi kelompok miskin, distribusi pendapatan, pengurangan kemiskinan, dan pengembangan ekonomi pedesaan.

Dalam perkembangan UMKM tidak selalu berjalan lancar sesuai dengan harapan pemilik dan pengelolaanya, banyak kendala dan rintangan yang dihadapi dalam penyusunan laporan keuangan usahanya adalah kurangnya pemahaman dan pengetahuan dalam penyusunan. Seperti hasil penelitian yang dilakukan (Ivana, Andi, dan Danna, 2018) membuktikan bahwa UMKM mengalami permasalahan dalam usahanya salah satunya itu masalah pencatatan keuangan sesuai dengan standar akuntansi, pelaku UMKM tidak atau belum melakukan penerapan standar akuntansi sesuai dengan standar. Sebagian pelaku Usaha hanya melakukan pencatatan akuntansi secara manual, pencatatan dan perhitungan selisih uang masuk dan uang keluar.

Pengertian Akuntansi menurut Sumarsan (2017:1) “Akuntansi adalah suatu seni untuk mengumpulkan, mengidentifikasi, mengklasifikasikan, mencatat transaksi, serta kejadian yang berhubungan dengan keuangan, sehingga dapat menghasilkan informasi keuangan atau suatu laporan keuangan yang dapat digunakan oleh pihak-pihak yang berkepentingan.”

Definisi Akuntansi Keuangan menurut R.A Supriyono (2018:3) “Akuntansi keuangan adalah bidang akuntansi yang menekankan pada pelaporan informasi untuk para pemangku kepentingan eksternal. Informasi akuntansi keuangan disusun berdasarkan Prinsip Akuntansi yang Diterima Umum (PADU) atau *Generally Accepted Accounting Principles* (GAAP), misalnya berbasis Internasional Financial Reporting Standars (IFRS) yang memberikan pedoman cara-cara perhitungan, pencatatan, dan penyajian laporan keuangan

Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK-EMKM) dibentuk untuk dapat membantu memudahkan pelaku UMKM dalam mengaplikasikan akuntansi pada usahanya sehingga dapat dengan mudah untuk menyusun laporan keuangan. Dewan Standar Akuntansi (DSAK)-IAI telah mengesahkan SAK EMKM pada tahun 2016. SAK EMKM ini dibuat sederhana agar menjadi standar akuntansi dan keuangan yang mudah dipahami oleh pelaku UMKM di Indonesia

Menurut Suhender (2020:4) “menjelaskan tujuan standar akuntansi keuangan dalam buku pengantar akuntansi adalah “Tujuan standar akuntansi keuangan adalah menetapkan dasar-dasar bagi penyajian laporan keuangan untuk tujuan umum yang selanjutnya disebut “laporan keuangan” agar dapat dibandingkan baik dengan laporan keuangan perusahaan periode sebelumnya maupun dengan laporan keuangan perusahaan lain.”

Menurut (Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah, 2018) Entitas mikro, kecil dan menengah merupakan entitas tanpa akuntabilitas publik yang signifikan, yang sudah didefinisikan pada Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa

Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) yang sudah memenuhi definisi dan kriteria UMKM yang telah diatur Undang-undang yang berlaku, dan setidaknya selama 2 tahun berturut-turut.

*Tax Planning* (Perencanaan Pajak) menurut Chairil Anwar Pohan (2013:8) menyatakan bahwa “*Tax planning* merupakan rangkaian strategi untuk mengatur akuntansi dan keuangan perusahaan untuk meminimalkan kewajiban perpajakan dengan cara-cara yang tidak melanggar peraturan perpajakan (*in legal way*). Dalam arti yang lebih luas meliputi keseluruhan fungsi manajemen perpajakan.”

Menurut Chairil Anwar Pohan (2013:20) ada beberapa manfaat yang bisa diperoleh dari perencanaan pajak yang dilakukan secara cermat

1. Penghematan kas keluar, karena beban pajak yang merupakan unsur biaya dapat dikurangi
2. Mengatur aliran kas masuk dan keluar (*cash Flow*), karena dengan perencanaan pajak yang matang dan dapat diperkirakan kebutuhan kas untuk pajak, dan menentukan saat pembayaran sehingga perusahaan dapat menyusun anggaran kas secara lebih akurat.

*Tax planning* tanpa kualitas laporan keuangan akan sulit bagi UMKM. Kualitas laporan keuangan menurut Ikatan Akuntansi Indonesia (2016:2) “Laporan keuangan merupakan bagian dari proses pelaporan keuangan. Laporan keuangan yang lengkap biasanya meliputi neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan posisi keuangan (yang disajikan dalam berbagai cara misalnya laporan arus kas atau laporan arus dana), catatan dan laporan lain serta materi penjelasan yang merupakan bagian integral dari laporan keuangan”

Menurut Fahmi (2017:9) tujuan dari laporan keuangan bahwa laporan keuangan akan memberikan informasi keuangan sebagai salah satu sumber mendukung penguatan dalam pengambilan keputusan, khususnya aspek keuangan. Juga laporan keuangan akan memberikan informasi keuangan yang ditunjukkan kepada pihak-pihak lain yang berkepentingan dalam menilai kinerja keuangan terhadap perusahaan disamping pihak manajemen perusahaan.

Menurut Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah, 2018 menyatakan bahwa laporan keuangan dikatakan lengkap apabila menyajikan minimum dua periode pada setiap laporan keuangan yang disyaratkan di bawah ini:

1. Laporan posisi keuangan pada akhir periode.
2. Laporan laba rugi selama periode.
3. Catatan atas laporan keuangan.

## METODE

### Jangkauan Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif. Penelitian ini dilakukan pada UMKM yang ada di Kota Samarinda. Responden yang akan diambil dalam penelitian ini yaitu para pelaku UMKM di Kota Samarinda. Penelitian ini berfokus pada pengaruh penerapan standar akuntansi keuangan entitas mikro kecil dan menengah dan *tax planning* terhadap kualitas laporan keuangan UMKM di kota samarinda.

### Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut Penelitian Lapangan (*Field Work Research*) yaitu wawancara yaitu pengumpulan data dengan melakukan tanya jawab secara langsung dengan narasumber yaitu para pelaku UMKM di kota Samarinda guna mendapatkan informasi dengan kuesioner. Kuisisioner adalah alat pengumpulan data yang berisi pertanyaan yang telah dipersiapkan terlebih dahulu, kemudian kuisisioner tersebut disebarakan kepada pelaku UMKM untuk diisi dengan memberikan jawaban yang benar dengan variabel dan indikator item yang berkaitan dengan pengaruh penerapan standar akuntansi keuangan entitas mikro kecil dan menengah dan *tax planning* di kota samarinda.

Kuesioner dalam penelitian ini berupa ceklis (*check-list*) atau daftar centang dengan skala likert. Penelitian Kepustakaan (*Library Research*) yaitu mengumpulkan data-data seperti yang berhubungan dengan gambaran umum, visi dan misi yang berhubungan dengan pengaruh standar akuntansi keuangan entitas mikro kecil dan menengah dan *tax planning* terhadap kualitas laporan keuangan UMKM di kota Samarinda.

### Populasi dan Sampel

Menurut Sugiyono (2017:80) Populasi dalam penelitian kuantitatif diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas : objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi penelitian ini adalah UMKM di Kota Samarinda dengan jumlah 10 kecamatan dan jumlah keseluruhan UMKM 70.465 pelaku UMKM

Menurut Sugiyono (2017:81), “Sampel adalah bagian dari populasi yang menjadi sumber data dalam penelitian, dimana populasi merupakan bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi”. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan cara menghitung ukuran sampel menggunakan rumus *slovin*, sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan :

- n : Jumlah Sampel yang diperlukan
- N : Jumlah Populasi
- e : Tingkat kesalahan sampel (10 %)

$$n = \frac{70.465}{1+704.65}$$

$$n = \frac{70.465}{705.65}$$

$$n = 99.858 \text{ dibulatkan menjadi } 100 \text{ sampel}$$

### Alat Analisis

#### Uji Instrumen Penelitian

##### 1. Uji validitas

Pengujian validitas ini menggunakan *Pearson Correlation* yaitu dengan cara menghitung korelasi antara nilai yang diperoleh dari pertanyaan-pertanyaan. Di dalam menentukan layak dan tidaknya suatu item yang akan digunakan, biasanya dilakukan uji signifikan koefisien korelasi pada taraf signifikansi 0,05 dikatakan valid jika tingkat signifikan berada dibawah 0,05. (Ghozali, 2018:51).

##### 2. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas sebenarnya merupakan alat ukur untuk menilai kuesioner yang dijadikan indikator dari variabel. Suatu kuesioner dapat terbilang reliabel atau handal apabila memiliki jawaban yang kuesioner atau stabil dari para responden. Terkait uji reliabilitas umumnya digunakan untuk mengukur konsistensi dari menggunakan *cronbach's alpha* (a).(Ghozali, 2018:45).

- a. Jika nilai *Cronbach's alpha* (a) > 0,70 maka variabel dikatakan reliabel atau handal

- b. Jika nilai *Cronbach's alpha* ( $\alpha$ )  $< 0,70$  maka variabel dikatakan tidak reliabel atau tidak handal

### Uji Asumsi Klasik

#### 1. Uji Normalitas Data

Ghozali (2018:161). Pada penelitian ini, uji normalitas data memerlukan metode Kolmogorov-Smirnov untuk mengambil keputusan. Berikut penjelasannya :

- a. Nilai Signifikansi Uji Kolmogorov-Smirnov atau nilai probabilitas  $> 0,05$ , maka dapat dikatakan normal.
- b. Nilai Signifikansi Uji Kolmogorov-Smirnov atau nilai probabilitas  $< 0,05$ , maka dapat di katakan tidak normal.

#### 2. Uji Multikolonieritas

Menurut Ghozali (2018:107) uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi yang sempurna antar variabel bebas (independen). Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel korelasi ini tidak ortogonal. Jika nilai tolerance  $> 0,10$  atau nilai VIF  $< 10$  maka hal tersebut menunjukkan tidak terjadi multikolonieritas.

- a. Jika nilai Tolerance  $\leq 0,10$  dan VIF  $\geq 10$ , maka terdapat gejala multikolonieritas.
- b. Jika nilai Tolerance  $\geq 0,10$  dan VIF  $\leq 10$ , maka tidak terdapat gejala multikolonieritas.

#### 3. Uji Heteroskedastisitas ( Uji Glejser)

Menurut Ghozali (2018:137) uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residul satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Uji *Glejser* adalah meregresi masing-masing variabel independen dengan absolute residul sebagai variabel dependen. Hipotesis yang akan digunakan dalam pengujian heteroskedastisitas adalah sebagai berikut :

- a. Jika nilai signifikan  $> 0,05$  maka, tidak terdapat gejala heteroskedastisitas
- b. Jika nilai signifikan  $< 0,05$  maka, terdapat gejala heteroskedastisitas

#### 4. Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali (2018:112), dasar pengambilan keputusan dalam uji autokorelasi adalah dengan menggunakan uji Durbin-Watson (DW test) yaitu:

- a. Apabila  $0 < d < dl$  berarti tidak ada autokorelasi positif dengan keputusan ditolak
- b. Apabila  $dl \leq d \leq du$  berarti tidak ada autokorelasi positif dengan keputusan No decision
- c. Apabila  $4 - dl < d < 4$  berarti tidak ada autokorelasi negatif dengan keputusan ditolak
- d. Apabila  $4 - du \leq d \leq 4 - dl$  berarti tidak ada autokorelasi negatif dengan keputusan No decision
- e. Apabila  $du < d < 4 - du$  berarti tidak ada autokorelasi positif atau negatif dengan keputusan tidak ditolak.

#### 5. Uji Linearitas

Pengujian pada SPSS dengan menggunakan Test for Linearity pada taraf signifikan 0,05. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linier bila signifikan (linearty) kurang dari 0,05. Menurut Ghozali (2018:167) uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak. Data yang baik seharusnya memiliki hubungan linear antara variabel independen dan variabel dependen.

### Analisis Regresi Linear Berganda

Menurut Ghozali (2018:95) analisis regresi linear berganda merupakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas (independen) yang jumlahnya lebih dari satu terhadap satu variabel terikat (dependen). Model analisis regresi linear berganda digunakan untuk menjelaskan hubungan dan seberapa besar pengaruh variabel-variabel bebas terhadap variabel terikat:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

Keterangan	:
Y	= Kualitas Laporan Keuangan UMKM
a	= Konstanta
b <sub>1,2</sub> ,	= Koefisiensi Regresi
X <sub>1</sub>	= Penerapan SAK-EMKM
X <sub>2</sub>	= Tax Planning
e	= Standar Error

### Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Nilai *adjusted R<sup>2</sup>* yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu menunjukkan bahwa variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi antara nol dan satu. Jika angka koefisien determinasi semakin mendekati 1, maka pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen semakin tinggi. (Ghozali, 2018:97).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan secara linier antara dua atau lebih variabel independen dengan satu variabel dependen. Dalam analisis regresi linear berganda ada uji t (parsial), uji f (simultan) dan koefisien determinasi Berdasarkan analisis regresi linear berganda diperoleh hasil sebagai berikut:

**Tabel 1 : Hasil Analisis Regresi Linear Berganda**

Model		Coefficients <sup>a</sup>		Standardized Coefficients	t	Sig.
		Unstandardized Coefficients	Std. Error			
1	(Constant)	-2.370	1.815		-1.306	.195
	Penerapan SAK-EMKM	.179	.083	.114	2.156	.034
	Tax Planning	.912	.058	.836	15.810	.000

a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan

Sumber : Data diolah SPSS (2023)

Berdasarkan tabel 1 hasil analisis regresi linier berganda diperoleh persamaan regresi Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK-EMKM) (X<sub>1</sub>), *Tax Planning* (X<sub>2</sub>) Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Y) adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

$$Y = -2,370 + 0,179 + 0,912 + e$$

Diketahui :

$\alpha$	: -2,370
$X_1$ Penerapan SAK-EMKM	: 0,179
$X_2$ Tax Planning	: 0,912
$b_1, b_2$	: Koefisien masing-masing dari nilai variabel
$e$	: Error

### 1. Uji t (Parsial)

**Tabel 2 : Hasil Uji t (Parsial)**

Model	Coefficients <sup>a</sup>		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
	Unstandardized Coefficients B	Std. Error			
1 (Constant)	-2.370	1.815		-1.306	.195
Penerapan SAK-EMKM	.179	.083	.114	2.156	.034
Tax Planning	.912	.058	.836	15.810	.000

a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan

Sumber : Data Diolah SPSS (2023)

Berdasarkan pada tabel 2 hasil uji t, yang tersaji pada tabel diatas diperoleh informasi sebagai berikut :

1. Variabel Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK-EMKM) ( $X_1$ ) memiliki nilai signifikan sebesar 0.034, nilai tersebut lebih kecil dari 0.05. sedangkan untuk  $t_{hitung}$  didapatkan nilai sebesar  $2.156 > t_{tabel}$  (1.984) maka variabel Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK-EMKM) ( $X_1$ ) berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan ( $Y$ ).
2. Variabel Tax Planning memiliki nilai signifikan sebesar 0.000, nilai tersebut lebih kecil dari 0.05. sedangkan untuk  $t_{hitung}$  didapatkan nilai sebesar  $15.810 > t_{tabel}$  (1.984) maka variabel Tax Planning ( $X_2$ ) berpengaruh terhadap variabel Kualitas Laporan Keuangan ( $Y$ ).

### 2. Uji f (Simultan)

**Tabel 3 : Hasil Uji f (Simultan)**

Model	ANOVA <sup>a</sup>				
	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	2404.952	2	1202.476	230.315	.000 <sup>b</sup>
Residual	506.438	97	5.221		
Total	2911.390	99			

a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan

b. Predictors: (Constant), Tax Planning, Penerapan SAK-EMKM

Sumber : Data diolah SPSS (2023)

Berdasarkan tabel 3 hasil uji f (simultan) menunjukkan bahwa  $f_{hitung}$  230.315 lebih besar dari  $f_{tabel}$  sebesar 3.09 dengan nilai signifikan lebih kecil dari 0.05 yaitu 0.000, hal ini menyebutkan terdapat pengaruh secara bersama – sama pada variabel Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK-EMKM) ( $X_1$ ) dan Tax Planning ( $X_2$ ) terhadap Kualitas Laporan Keuangan ( $Y$ ).

### 3. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

**Tabel 4 : Hasil Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

<b>Model Summary</b>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.909 <sup>a</sup>	.826	.822	2.28495

a. Predictors: (Constant), Tax Planning, Penerapan SAK-EMKM

Sumber : Data diolah SPSS (2023)

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa nilai  $R^2$  sebesar 0,822 hal ini berarti bahwa 82,2% variasi dari variabel dependen Kualitas Laporan Keuangan dapat dijelaskan oleh variasi dari dua variabel independen yaitu Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK-EMKM) dan Tax Planning. Sedangkan sisanya 17,6% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini.

## PEMBAHASAN

### 1. Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK-EMKM) Terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM di Kota Samarinda

Variabel Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK-EMKM) berdasarkan Tabel 6 Uji T Parsial memperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 2.156 lebih besar dari  $t_{tabel}$  1.984, kemudian diperoleh nilai signifikan sebesar 0.034 dimana nilai tersebut lebih kecil dari Sig. 0.05 yang berarti Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK-EMKM) berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap kualitas laporan keuangan UMKM di Kota Samarinda

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh positif Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK-EMKM) Terhadap Kualitas Laporan Keuangan, hal ini artinya dengan Penerapan SAK-EMKM berdasarkan indikator-indikator yang ada akan meningkatkan pemahaman akuntansi, dilihat sudut pandang bahwa kedua belah pihak antara IAI (Ikatan Akuntansi Indonesia) dan UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah) tersebut memiliki tujuan yang sama yaitu untuk memaksimalkan nilai perusahaan, maka dengan para pelaku usaha melakukan perintah untuk menerapkan pemahaman standar akuntansi keuangan yang telah ditetapkan oleh IAI (Ikatan Akuntansi Indonesia) akan membuat kualitas laporan keuangan UMKM memiliki peningkatan dalam menjalankan usahanya sehingga dapat menciptakan laporan keuangan yang berkualitas dan terstruktur, dengan melakukan Penerapan SAK-EMKM dalam pencatatan laporan keuangan dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan secara akreal, yang akan memudahkan para pelaku UMKM untuk mendapatkan pendanaan guna meningkatkan usahanya.

Dengan demikian hasil pembahasan di atas dikemukakan bahwa hipotesis pertama yaitu Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK-EMKM) berpengaruh Positif dan Signifikan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM di Kota Samarinda **Diterima**

### 2. Pengaruh Tax Planning Terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM di Kota Samarinda.

Variabel Tax Planning berdasarkan tabel 7 Hasil Uji T Parsial memperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 15.810 lebih besar dari  $t_{tabel}$  1.984, kemudian diperoleh nilai signifikan sebesar 0.000 dimana nilai tersebut lebih kecil dari Sig. 0.05 yang berarti Tax Planning berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap kualitas laporan keuangan UMKM di Kota Samarinda.



Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh positif dan signifikan Tax Planning Terhadap Kualitas Laporan Keuangan, hal ini artinya dengan penerapan perencanaan perpajakan para pelaku UMKM akan dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan karena dengan perencanaan pajak para pelaku UMKM akan lebih konsisten dalam melakukan perhitungan penyusutan aset dan persediaan. Dengan begitu laporan keuangan UMKM dapat di bandingkan antar periode dan dapat membantu dalam pengambilan keputusan.

Menurut Chairil Anwar Pohan (2013) Tax Planning merupakan upaya untuk mengurangi dan meminimalkan beban pajak yang harus dibayarkan kepada negara sehingga pajak yang dibayarkan tidak melebihi jumlah yang sebenarnya dengan tetap mematuhi peraturan perpajakan yang berlaku.

Artinya dengan penerapan perencanaan perpajakan para pelaku UMKM akan meningkatkan kualitas laporan keuangan karena dengan perencanaan pajak para pelaku UMKM akan lebih konsisten dalam meminimalisasi mengestimasi kebutuhan kas untuk membayar beban pajak terutang, serta menentukan waktu pembayaran yang tepat. Dengan begitu laporan keuangan UMKM dapat menyeimbangkan antara laporan keuangan yang dilakukan sendiri (laporan komersial) laporan yang dilakukan manajemen pajak (laporan fisikal) dan dapat membantu tidak terjadi pengurangan

Temuan penelitian menunjukkan bahwa hipotesis kedua Tax Planning berpengaruh positif dan signifikan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM di Kota Samarinda **Diterima**

### **3. Pengaruh Simultan Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK-EMKM) dan Tax Planning Terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM di Kota Samarinda.**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa berdasarkan tabel 8 Uji Simultan (Uji f) memperoleh nilai fhitung sebesar 230.315 lebih besar dari ftabel sebesar 3.09 dengan nilai signifikan lebih kecil dari 0.05 yaitu 0.000 yang berarti variabel Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK-EMKM) dan Tax Planning yang diberikan kepada pelaku UMKM memiliki pengaruh positif dan signifikan secara bersama-sama (simultan) terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM di Kota Samarinda.

Dengan demikian diketahui bahwa kedua variabel secara bersama-sama mampu menentukan Kualitas Laporan Keuangan yang positif dan signifikan, yang artinya bahwa semakin baik penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK-EMKM) dan Tax Planning maka akan semakin baik pula pada Kualitas Laporan Keuangan UMKM di Kota Samarinda.

Dengan demikian hasil pembahasan di atas dikemukakan bahwa hipotesis ketiga yaitu Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK-EMKM) dan Tax Planning secara simultan berpengaruh Terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM di Kota Samarinda **Diterima**

## **PENUTUP**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian ini dan pembahasan dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK-EMKM) berpengaruh positif dan signifikan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM di Kota Samarinda. Dengan demikian Penerapan SAK-EMKM memberikan kontribusi positif yang dapat menentukan Kualitas Laporan Keuangan UMKM di Kota Samarinda, Temuan ini menunjukkan bahwa Penerapan SAK EMKM meningkatkan Kualitas Laporan Keuangan yang dihasilkan para pelaku UMKM di Kota Samarinda

- a. *Tax Planning* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM di Kota Samarinda yang artinya perencanaan perpajakan para pelaku UMKM meningkatkan kualitas laporan keuangan, karena dengan perencanaan perpajakan para pelaku UMKM akan lebih konsisten dikarenakan para pelaku UMKM mengetahui perencanaan pajak yang baik terhadap usahanya.
- b. Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK-EMKM) dan *Tax Planning* secara bersama-sama berpengaruh positif dan Signifikan secara simultan terhadap variabel Kualitas Laporan Keuangan. Maka hipotesis penelitian ini diterima. Hal ini berarti bahwa kedua variabel secara bersama-sama mampu meningkatkan Kualitas Laporan Keuangan, semakin baik penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK-EMKM) dan *Tax Planning* maka akan semakin baik pula Kualitas Laporan Keuangan UMKM di Kota Samarinda

### Saran

Berdasarkan simpulan ada beberapa saran yang dikemukakan yakni :

- a. Pelaku UMKM  
Sebaiknya mulai menerapkan pembukuan yang sesuai dengan Standar Akuntansi untuk menunjang usahanya dalam hal ini Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntansi Indoensia (DSAK-IAI) telah mengesahkan Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK-EMKM) yang lebih sederhana untuk digunakan dan dipahami oleh pelaku UMKM dan untuk penerapan perencanaan perpajakan para pelaku UMKM akan dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan karena dengan perencanaan pajak para pelaku UMKM.
- b. Bagi Peneliti Selanjutnya  
Penelitian ini hanya menggunakan dua variabel bebas yaitu Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK-EMKM) dan *Tax Planning* untuk menjelaskan pengaruhnya terhadap kualitas laporan keuangan maka disarankan menambahkan variabel independennya lainnya seperti antara lain: Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Pemanfaatan Teknologi Informasi.

### REFERENCES

- Anonim. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah*.
- \_\_\_\_\_. 2018. *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah*. Ikatan Akuntan Indonesia.
- \_\_\_\_\_. 2016. *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah*. Ikatan Akuntan Indonesia.
- Anwar Pohan, Chairil. 2013. *Pajak Internasional*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Esterlin, Ivana Nina, Andi Indrawaty, and Danna Solihin. 2018. *Implementasi SAK EMKM (entitas mikro, kecil dan menengah) pada umkm borneo food truck samarinda community.* *RJABM (Research Journal of Accounting and Business Management)* 2.2: 176-183.
- Ghozali, Imam. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang
- Hartanti, E. 2021. *Pengaruh Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi, Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah (Sak-Emkm) Dan Tax Planning Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Umkm Di Kabupaten Tegal* (Doctoral dissertation, Universitas Pancasakti Tegal).

- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. ALFABETA.
- Suhender. 2020. *Pengantar Akuntansi*. Jawa Barat: Penerbit Adab
- Supriyono, R. A. (2018). *Akuntansi Keperilakuan*. Yogyakarta: Gadjah Mada 72 University Press
- Thomas Sumarsan, 2017. *Akuntansi dasar dan aplikasi dalam bisnis versi IFRS, Jilid 1, Edisi kedua*. Penerbit Indeks